

BAB V

KESIMPULAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil analisis yang telah dilakukan sebelumnya, nantinya dapat diambil kesimpulan bahwa dalam penelitian ini yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Mengenai hasil analisis mengenai pengaruh *subjective norm* terhadap kepuasan wisatawan, maka dapat disimpulkan bahwa *subjective norm* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan berkunjung pada destinasi yang ada di tempat wisata Taman Bantaran Kota Madiun.
2. Hasil dari analisis mengenai pengaruh *Word of mouth* (WOM) terhadap kepuasan wisatawan dapat disimpulkan bahwa *Word of mouth* (WOM) berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan berkunjung yang berkunjung untuk menikmati destinasi wisata yang ada di Taman Bantaran Kota Madiun.
3. Dari hasil analisis tersebut lokasi terhadap keputusan berkunjung, hal ini dapat disimpulkan bahwa lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung wisatawan pada objek wisata Taman Bantaran Kota Madiun.

4. Berdasarkan dari hasil pengujian terhadap fasilitas terhadap keputusan berkunjung, hal ini dapat disimpulkan bahwa fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung kembali pada objek wisata Taman Bantaran kota Madiun.

B. Saran

Berdasarkan beberapa hal dalam penelitian ini, penulis memberikan bahan masukan bagi pihak pengelola objek wisata Taman Bantaran Kota Madiun yang berada di Kota Madiun sebagai bahan pertimbangan lebih lanjut:

1. Disarankan kepada pihak pengelola pariwisata Taman Bantaran Kota Madiun untuk lebih memperhatikan segi bangunan, fasilitas yang ada dilingkungan objek wisata tersebut yang mengalami kerusakan diarea objek wisata tersebut agar mendapatkan *feedback* baik dari para wisatawan yang berkunjung di obek wisata Taman Bantaran Kota Madiun.
2. Disarankan kepada Pemerintah Kota Madiun agar melakukan peningkatan persepsi seseorang dalam meyakinkan objek wisata dengan melakukan beberapa kegiatan agar menunjang dalam pengaruh kunjungan masyarakat ke objek pariwisata. Hal ini yang perlu di kembangkan lebih lanjut, seperti halnya melakukan promosi pendukung objek pariwisata tersebut.

3. Peningkatan terhadap kemampuan pegawai atau pihak pengelola objek wisata tersebut yang bertujuan untuk profesionalitas kerja terhadap tanggung jawab para pegawai.